

INTISARI

Penatalaksanaan rinitis alergi yang telah dilakukan sampai saat ini belum memberikan hasil yang memuaskan. Upaya pencegahan yang perlu dilakukan saat ini adalah pemberian multiprobiotik (*Streptococcus thermophilus*, *Lactobacillus bulgaricus*, *Lactobacillus acidophilus* dan *Bifidobacterium*). Multiprobiotik mengarah pada pengembalian host pada kondisi Th1-Th2 yang seimbang, sehingga produksi IgE yang berlebihan bisa ditekan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian multiprobiotik terhadap perubahan kadar IgE pada penderita rinitis alergi sedang-berat.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *randomized control group pretest-posttest design* ini menggunakan 30 sampel penderita rinitis alergi sedang-berat yang dibagi 2 kelompok secara *simple random sampling*. Kelompok pertama diberikan multiprobiotik dan kelompok kedua diberikan susu non probiotik selama 30 hari. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji T berpasangan dan uji *Wilcoxon*.

Hasil rerata kadar IgE sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan yaitu $293,20 \pm 74,08$ IU/ml dan $148,18 \pm 100,33$ IU/ml. Hasil sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol yaitu $186,94 \pm 148,44$ IU/ml dan $92,39 \pm 110,59$ IU/ml. Hasil uji sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan menunjukkan ada perbedaan bermakna dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil uji sebelum dan sesudah antara kelompok kontrol menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan signifikansi 0,009 ($p < 0,05$).

Disimpulkan dari hasil tersebut bahwa pemberian multiprobiotik (*Streptococcus thermophilus*, *Lactobacillus bulgaricus*, *Lactobacillus acidophilus* dan *Bifidobacterium*) berpengaruh terhadap kadar IgE pada penderita rinitis alergi sedang-berat.

Kata kunci : Multiprobiotik, Kadar IgE